



#AKUNTANSIADIBRATA



# MANAJEMEN KEUANGAN

**Modul  
Pembelajaran**

DEPARTEMEN KAJIAN KEILMUAN  
HIMPUNAN MAHASISWA AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG  
PERIODE 2024-2025

## DAFTAR ISI

<b>PENDAHULUAN</b> .....	3
1. Deskripsi Mata Kuliah.....	3
2. Capaian Pembelajaran (CP).....	3
3. Bahan Kajian/Materi Pembelajaran.....	3
<b>MATERI</b> .....	4
A. Ruang Lingkup Manajemen Keuangan.....	4
B. <i>Time Value of Money</i> .....	18
C. Penilaian Surat-Surat Berharga.....	20
D. Analisis Rasio Keuangan .....	23
<b>Latihan Soal Manajemen Keuangan</b> .....	27
<b>Pembahasan Soal</b> .....	28

## PENDAHULUAN

### 1. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini memberikan wawasan dan pengetahuan kepada Mahasiswa/i tentang manajemen keuangan yang berfokus pada penggunaan dana untuk investasi jangka pendek, dan juga memberikan pemahaman mengenai konsep *time value of money* dalam penilaian kelayakan investasi.

### 2. Capaian Pembelajaran (CP)

1. Mahasiswa/i mampu menjelaskan Ruang Lingkup Manajemen Keuangan.
2. Mahasiswa/i mampu menganalisis dan menentukan nilai *time value of money*, penilaian surat surat berharga, modal kerja, analisa laporan keuangan, sumber dan penggunaan dana, dan *capital budgeting* sesuai dengan konsep-konsep teori Bidang Akuntansi.
3. Mahasiswa/i mampu menjelaskan dan mengelola kas, piutang, persediaan, hutang, dan modal kerja sesuai dengan konsep-konsep teori Bidang Akuntansi.

### 3. Bahan Kajian/Materi Pembelajaran

1. Ruang lingkup manajemen keuangan
2. *Time value of money*
3. Penilaian surat surat berharga saham dan obligasi
4. Modal kerja
5. Analisa laporan keuangan *DuPont*, *common size*, dan indeks
6. Sumber dan penggunaan dana
7. *Capital budgeting*

## MATERI

### A. Ruang Lingkup Manajemen Keuangan

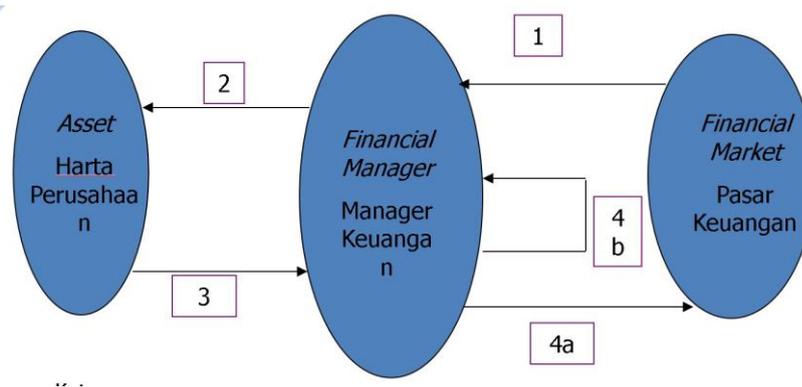
#### 1) Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, dimana didalamnya termasuk kegiatan *planning*, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan. Banyak keputusan yang harus diambil oleh manajer keuangan dan berbagai kegiatan yang harus dijalankan mereka

Manajemen keuangan dapat diartikan pula sebagai seluruh aktivitas atau kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan dengan meminimalkan biaya serta upaya penggunaan dan pengalokasian dana tersebut secara efisien dalam memaksimalkan nilai perusahaan yaitu harga dimana calon pembeli siap atau bersedia membayarnya jika perusahaan menjualnya.

#### 2) Ruang Lingkup Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan menyangkut kegiatan-kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan. Terkait dengan bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab manajer keuangan, maka ruang lingkup manajemen keuangan secara skematis dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1

Keterangan:

- 1 : Aliran kas dari investor (penjual saham dan obligasi)
- 2 : Alokasi dana untuk operasi perusahaan
- 3 : Aliran kas hasil operasi perusahaan

4a. : Pembayaran deviden/bunga

4b : Laba ditahan

Keterangan Gambar:

### 1. Keputusan Investasi

Manajer Keuangan perlu mendapatkan dana dari pasar keuangan atau pasar modal yang (lihat anak panah 1). Pasar keuangan menggambarkan pertemuan antara (*demand*) dan (*supply*) akan dana. Dana dapat berupa dana jangka pendek (pasar uang atau *money market*) dan dana jangka panjang (dimana pasarnya disebut pasar modal atau *capital market*). Pasar keuangan tersebut bisa terjadi di *sector formal* seperti perbankan, *leasing* (sewa guna), asuransi, bursa efek. Bisa pula di sektor informal seperti arisan, rentenir, kumpulan simpan pinjam.

### 2. Keputusan Pendanaan

Dana yang didapat dari pasar keuangan dengan menerbitkan aktiva *financial* yaitu selebar kertas yang mempunyai nilai pasar karena mempunyai hak untuk memperoleh penghasilan seperti saham dan obligasi. Kemudian dana tersebut dialokasikan oleh manager untuk di investasikan pada berbagai aktiva perusahaan sehingga mempunyai aktiva riil seperti tanah, mesin, persediaan, merk dagang, paten yang bertujuan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan.

### 3. Manajemen Asset dengan Adanya Investasi atau Penanaman Dana Tersebut Mendapat Satu Hasil Akhir yang Lebih Besar Disebut Laba

Dana yang diperoleh kemudian diinvestasikan pada berbagai aktiva (aset) perusahaan, untuk mendanai kegiatan perusahaan (lihat anak panah 2). Kalau kegiatan memperoleh dana berarti perusahaan menerbitkan aktiva finansial (yaitu selebar kertas yang mempunyai nilai pasar karena mempunyai hak untuk memperoleh penghasilan, seperti saham dan obligasi) maka kegiatan menanamkan dana mengakibatkan perusahaan memiliki aktiva riil (seperti tanah, mesin, persediaan, merk dagang, paten, dan sebagainya). Dari kegiatan menanamkan dana (disebut investasi), perusahaan mengharapkan untuk memperoleh hasil yang lebih besar dari pengorbanannya. Dengan kata lain, diharapkan diperoleh "laba" (lihat anak panah 3). Laba yang diperoleh perlu diputuskan untuk dikembalikan ke pemilik dana (pasar keuangan), yaitu anak

panah 4a atau diinvestasikan kembali ke perusahaan (lihat anak panah 4b), kemungkinan pilihan tidak selalu bebas. Misalnya, kalau dana diperoleh dalam bentuk pinjaman maka pengembalian pinjaman dan bunganya tidak bisa dihindari.

Berikut ini beberapa contoh keputusan investasi dan keputusan pendanaan yang bisa kita baca di media massa. Pabrik semen baru akan didirikan di Aceh dengan biaya Rp5,6 triliun demikian dijelaskan oleh direktur BUMN PT. Semen Indonesia ([www.semenindonesia.com](http://www.semenindonesia.com)). Perusahaan raksasa Prancis, Danone menawarkan akan mengambil alih grup perusahaan makanan bayi Belanda milik Numico dengan harga 12,3 miliar euro atau USD16.7 miliar (*The Jakarta Post*, July 11, 2007). Perusahaan Semen Indonesia, Tbk. memperoleh kredit modal kerja sebesar Rp1 triliun dari BNI, Tbk. pada tahun 2016 ([www.semenindonesia.com](http://www.semenindonesia.com)). BTN menawarkan 2,3 miliar lembar saham seri B dengan harga Rp800 per lembar dan berharap untuk menghimpun dana sebesar Rp1,88 triliun dari pasar modal (Bisnis Indonesia, 4 Desember 2009).

### **Keuangan Perusahaan (*Corporate Finance*)**

Dengan demikian, seseorang akan melakukan investasi (dalam bentuk apapun) dengan tujuan untuk membuat dirinya menjadi lebih kaya. Penerapan konsep-konsep keuangan untuk pengambilan keputusan keuangan untuk level individu disebut sebagai personal *finance*. Untuk level negara disebut sebagai *public finance*.

### **Keuangan Perusahaan dan *Agency Theory***

Masalah keagenan (*agency problem*), pada awalnya, muncul dalam 2 bentuk, yaitu antara pemilik perusahaan (*principal*) dengan pihak manajemen (*agent*), dan antara pemilik (yang diwakili oleh manajemen) dengan kreditur. Tujuan normatif keputusan-keputusan keuangan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan. Masalahnya adalah mungkin saja keputusan yang diambil oleh pihak manajemen tidak selalu untuk kepentingan pemilik perusahaan, tetapi untuk kepentingan pihak manajemen.

Contoh kasus yang lebih baru adalah tentang perusahaan Enron pada tahun 2001. Manajemen menyembunyikan kerugian perusahaan dengan bantuan perusahaan akuntansi milik Arthur Andersen dan kemudian menjual saham-

saham yang mereka miliki kepada karyawan dan pemodal publik. Setelah informasi tersebut terungkap, harga saham Enron jatuh. Karyawan dan pemodal publik menanggung kerugian dan manajemen menikmati keuntungan (Brigham and Houston, 2004, hlm. 20).

Contoh lain adalah di bidang perbankan. Perhatikan bahwa bank merupakan perusahaan (yang berbentuk perseroan terbatas sehingga tanggung jawab pemilik terbatas pada modal yang disetorkan, kekayaan pribadi mereka tidak terpengaruh apabila perusahaan tersebut bangkrut) yang mempunyai hutang (kewajiban) yang sangat besar. Seringkali hutang bank kepada para penabung mencapai 6-7× dari ekuitas yang dimiliki. Apabila suatu bank sampai bangkrut, maka kekayaan pribadi pemilik bank tidak diperhitungkan untuk membayar kewajiban bank tersebut. Kerugian, sebagian besar, akan ditanggung oleh para penabung bank tersebut. Karena itu manajemen bank, atas permintaan pemilik bank tersebut, bisa menyalurkan kredit untuk sektor atau perusahaan yang berisiko tinggi sehingga bisa meminta imbalan (yaitu bunga kredit) yang juga tinggi. Apabila kredit tersebut lancar, maka pemilik akan menikmati keuntungan yang tinggi, tetapi apabila kredit tersebut banyak yang macet sehingga bank tersebut akhirnya bangkrut maka kerugian (risiko) akan ditanggung oleh pemberi pinjaman (yaitu para nasabah penabung). Masalah keagenan tersebut menunjukkan bahwa tujuan normatif perlu diberi catatan. Pertama, perlu diciptakan mekanisme monitoring agar pihak agen memang melaksanakan keputusan-keputusan untuk mencapai tujuan normatif tersebut. Kedua, pihak kreditor akan meminta persyaratan-persyaratan agar kepentingan mereka terlindungi dan pengawas pasar modal perlu mencegah penyalahgunaan wewenang yang akan merugikan pihak lain.

#### 4. Keputusan Deviden

- a. Arus keputusan pengembalian dana kepasar keuangan sebagai pemilik dana dari laba yang dihasilkan.
- b. Arus keputusan penanaman kembali dana yang diperoleh dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

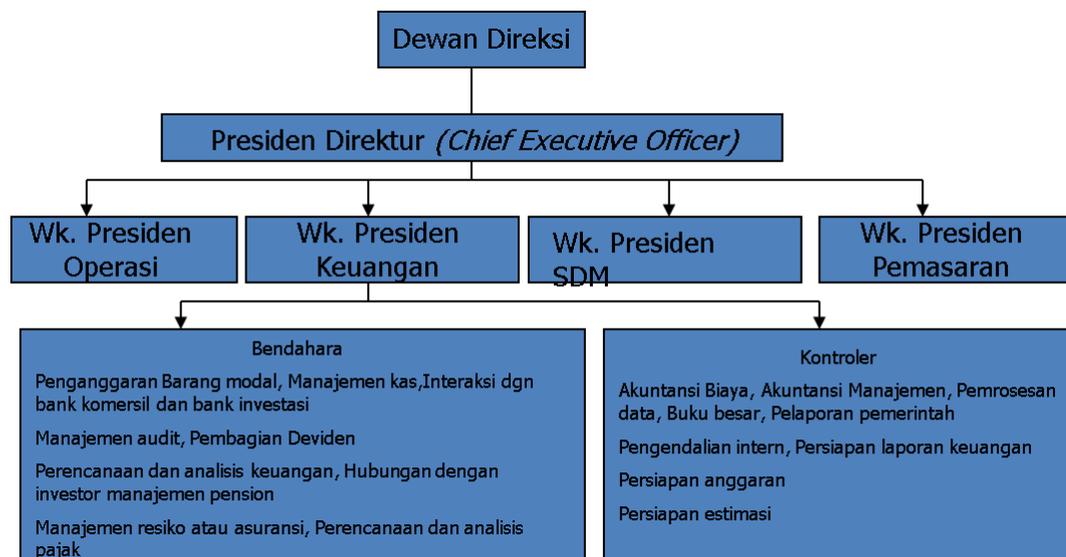
### **Tujuan Manajemen Keuangan**

Untuk bisa mengambil keputusan-keputusan keuangan yang benar, manajer

keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai. Keputusan yang benar adalah keputusan yang akan membantu mencapai tujuan tersebut. Secara normatif tujuan keputusan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Apa yang dimaksud dengan nilai perusahaan? Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

### Tanggungjawab Manajemen Keuangan

Tugas utama manajer keuangan adalah membuat *planning* tentang pengadaan dan pengalokasian dana guna memaksimalkan nilai perusahaan dimana didalamnya menyangkut kegiatan.



Gambar 1.2

### Modal dalam Perusahaan

Sudut pandang manajemen Keuangan :

#### a. Berkaitan dengan Masalah Penarikan Modal

Ialah bagaimana perusahaan tersebut dapat memperoleh modal yang dibutuhkan dengan persyaratan yang paling menguntungkan, hal ini disebut dengan **pembelanjaan pasif**. Pembelanjaan pasif digambarkan dalam neraca sebelah kredit yang memberikan penjelasan mengenai bentuk-bentuk seluruh dana yang didapat oleh perusahaan kemudian ditanamkan untuk operasional usahanya, berupa aktiva lancar (*current asset*) dan aktiva tetap (*fixed asset*).

## **b. Berkaitan dengan Masalah Penggunaan Modal**

Meliputi semua usaha untuk investasi yang ada dalam perusahaan seefisien mungkin. Hal ini disebut dengan pembelanjaan aktif. Pembelanjaan aktif ditunjukkan dalam neraca sebelah kredit yang menjelaskan sumber dana yang akan diinvestasikan dalam perusahaan untuk operasional usahanya berupa modal sendiri dan modal asing.

### **1. Pengertian Modal**

Modal merupakan kumpulan dari barang-barang modal yaitu semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifnya untuk membentuk pendapatan. Jadi yang dimaksud dengan modal bukan hanya berupa uang saja tetapi termasuk juga aktiva yang ada dalam perusahaan yang digunakan untuk menjalankan operasi usahanya.

### **2. Keputusan Investasi dan Pembiayaan**

Manajer keuangan harus dapat menyediakan modal untuk bahan pendukung dalam pertumbuhan perusahaan. Sumber dana yang dapat digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan adalah modal internal dan eksternal.

### **3. Pengkoordinasian dan Pengendalian**

Manajer keuangan juga harus dapat bersikap kooperatif atau bekerja sama dengan eksekutif bidang lain agar perusahaan dapat beroperasi.

### **4. Interaksi dengan Pasar Modal**

Dikarenakan pasar modal sebagai salah satu tempat penyedia dana, maka manajer keuangan harus selalu berhubungan dengan pasar modal. Pada hakikatnya masalah manajemen keuangan adalah menyangkut masalah keseimbangan keuangan didalam perusahaan. Dengan demikian manajemen keuangan berarti mengadakan keseimbangan antara aktiva dengan pasiva yang dibutuhkan, beserta mencari susunan kualitatif dari aktiva dan pasiva tersebut dengan sebaik-baiknya. Keseimbangan antara aktiva dengan pasiva ditunjukkan sebagai berikut:

#### **1. Struktur Kekayaan (*Assets Structure*)**

Merupakan keseimbangan atau perbandingan baik dalam arti absolut maupun dalam arti relatif antara aktiva lancar dengan aktiva tetap.

#### **2. Struktur Modal (*Capital Structure*)**

Merupakan susunan dari jenis-jenis modal yang diperoleh perusahaan

beserta jumlah nilai-nilainya (dalam satuan uang) dalam bentuk utang jangka panjang dan modal sendiri sebagaimana tergambar dalam neraca sebelah pasiva pada periode tertentu.

### 3. Struktur Keuangan (*Financial Structure*)

Merupakan keseimbangan baik dalam arti absolut maupun dalam arti relatif antara keseluruhan modal asing (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri.

## Laporan Keuangan

### 1. Neraca (*balance sheet*)

Neraca dapat diartikan sebagai suatu bentuk laporan keuangan yang menunjukkan posisi harta (aktiva), utang dan modal (ekuitas dan disusun pada setiap akhir periode (tahun, semester, triwulan).

### Bentuk Skontro

		PT. X Neraca Per ....		
		Aktiva	Pasiva	
Operating Assets	{	Aktiva lancar (Current Assets)	Utang lancar (Current liabilities)	} Modal Asing
Tangible Assets (Aktiva Berwujud)	{	Aktiva tetap (fixed assets)	Utang jangka panjang (long term debt)	
		Aktiva lain (Other assets)	Modal sendiri (Equity)	
		Aktiva tidak berwujud (Intangible assets)		

Gambar 1.3

## Contoh Format Perusahaan Produksi

PT. X  
Neraca per 31 – 12 – 19..

Aktiva			Pasiva		
AL	Kas / Bank	xx	UL	Utang Dagang	xx
	Surat Berharga		xx	Utang Wesel	xx
	Piutang Usaha		xx	Utang Pajak	xx
	Persediaan Barang	xx	UJPP		
	Biaya Dibayar Dimuka	xx		Utang Obligasi	xx
				Utang Bank	xx
AT	Mesin / Peralatan		MODAL SENDIRI		
	Gedung		xx	Modsal Saham	xx
	Tanah		xx	Cadangan	xx
			xx	Laba Ditahan (RE)	xx
					xx

Gambar 1.4

Keterangan:

AL : Aktiva lancar (*Current Assets*)

AT : Aktiva Tetap (*Fixed Assets*)

AT + AL : Aktiva Operasi (*Operation Assets*)

UL : Utang Lancar (*Current Liabilities*)

UJPP : Utang Jangka Panjang (Lebih dari 1 Tahun)

RE : Retained Earning (Laba Ditahan)

## Manajemen Keuangan

PT. ZA

Neraca 31 – 12 - 00

Aktiva		Pasiva	
Aktiva Lancar		Kewajiban Lancar	
Kas/Bank	350	Hutang Dagang	800
Surat Berharga	25	Hutang Pajak	120
Piutang	1.125	Hutang Wesel	130
Persediaan	2.150	Hutang Jangka panjang	
		Hutang Obligasi	1.750
Aktiva Tetap		Hutang Investasi	2.000

Mesin	1.850	Modal	
Kendaraan	1.100	Modal Saham	7.500
Gedung	2.900	Laba ditahan	1.200
Tanah	4.000		
Total	13.500		13.500

### Laporan Laba/Rugi (*Income Statement*)

Pada prinsipnya, laporan rugi/laba adalah bentuk laporan keuangan yang menunjukkan hasil kegiatan operasi perusahaan, untuk suatu periode akuntansi tertentu (satu tahun, satu semester, satu triwulan atau satu bulan).

#### Struktur Umum (Perusahaan Produksi)

Penjualan ( <i>net sales</i> )	XX	
Harga pokok ( <i>cost of good sold</i> )	(XX)	
Laba kotor ( <i>gross sales</i> )	XX	
Biaya operasi ( <i>operating expenses</i> )	(XX)	
Laba operasi ( <i>operating income atau earning before interest &amp; tax/EBIT</i> )	XX	
Bunga ( <i>interest expenses</i> )	(XX)	
Pendapatan lain ( <i>other income</i> )	XX	
Biaya lain ( <i>other expenses</i> )	(XX)	
Laba sebelum pajak ( <i>earning before tax/EBT</i> )	XX	XX
Pajak (tax)	(XX)	
Laba bersih ( <i>earning after tax/EAT</i> )		
Dividen	(XX)	
Laba ditahan ( <i>retained earning/RE</i> )		XX

Dari neraca PT. GMG dapat dihitung struktur kekayaan, struktur keuangan, dan struktur modal sebagai berikut:

Struktur kekayaan = Aktiva Lancar : Aktiva Tetap

- Dalam artian absolut = 16:24
- Dalam artian relatif = 40 % : 60 %

Struktur keuangan = Modal Asing : Modal Sendiri

- Dalam artian absolute = 15:25

- Dalam artian relatif = 37,5 % : 62,5 %

Strukture modal = Pinjaman Jangka Panjang : Modal Sendiri

- Dalam artian absolute = 10 : 25
- Dalam artian relatif = 28,57 % : 71,43 %

### Sumber Dana

Perusahaan membutuhkan dana untuk membiayai operasi harian, investasi, serta keperluan lainnya. Sumber dana perusahaan dapat dibagi menjadi internal dan eksternal, masing-masing memiliki karakteristik dan manfaat yang berbeda.

Sumber dana internal:

1. Laba ditahan: keuntungan yang tidak dibagikan sebagai sumber dana yang tidak dikenakan beban bunga.
2. Modal pemilik: dana yang disumbangkan oleh pemilik bisnis sendiri tanpa biaya bunga.
3. Penjualan aset: penjualan aktiva yang tidak lagi dibutuhkan perusahaan untuk meningkatkan modal.

Sumber Dana Eksternal

1. Pinjaman Bank

Pinjaman dari bank yang dikenakan bunga dan harus dibayar kembali dalam jangka waktu tertentu.

Contoh: Pinjaman jangka pendek untuk aktiva lancar variabel dan pinjaman jangka panjang untuk aktiva tetap permanen.

2. Investor Pribadi/Modal Ventura

Dana dari investor individu atau firma modal ventura.

Contoh: Investor potensial yang didorong oleh rencana bisnis yang solid dan presentasi persuasif.

3. Penjualan Saham

Penjualan saham kepada publik melalui Initial *Public Offering* (IPO).

Contoh: Saat sebuah perusahaan *go public*, mereka dapat memperoleh tambahan dana dari investor melalui IPO.

4. Obligasi/Konversi Obligasi

Instrumen utang yang dapat diubah menjadi saham pada masa depan.

Contoh: Obligasi konversi yang memungkinkan perusahaan membiayai ekspansi dengan opsi kepemilikan saham di masa depan.

## Norma-Norma Keuangan

Perusahaan harus mempertimbangkan beberapa norma keuangan saat menentukan sumber dana dan kebijaksanaan pendanaan:

### 1. Asas Likuiditas

- Perlu memastikan bahwa perusahaan memiliki akses cepat ke dana yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.
- Contoh: Belanja aktiva lancar permanen dengan modal sendiri.

### 2. Asas Solvabilitas

- Perlu mempertimbangkan psikologi calon investor, baik optimis maupun pesimis.
- Contoh: Saham harus ditawarkan dengan strategi *marketing* yang tepat untuk menarik investor optimis.

### 3. Asas Rentabilitas

Dalam konteks pemberian bunga mengacu pada prinsip bahwa perusahaan harus memprioritaskan keuntungan dan efisiensi dalam penggunaan dana. Berikut adalah ringkasannya:

#### Prinsip Dasar

1. Keuntungan yang optimal: Perusahaan harus mencari cara untuk memaksimalkan keuntungan dari penggunaan dana, termasuk melalui instrumen-instrumen keuangan seperti obligasi dan saham.
2. Evaluasi risiko: Proses evaluasi risiko sangat penting dalam menentukan instrumen mana yang paling sesuai untuk digunakan. Misalnya, obligasi sering kali lebih stabil daripada saham, tapi juga memiliki *return* yang lebih rendah.
3. Kondisi ekonomi: kondisi ekonomi yang baik atau buruk mempengaruhi preferensi perusahaan dalam memilih instrumen keuangan.
  - Ekonomi baik/stabil: obligasi biasanya dijual ketika perusahaan dalam kondisi ekonomi yang baik atau stabil, karena obligasi menawarkan return yang relatif stabil dan minim risiko.
  - Ekonomi buruk/suram: saham mungkin dijual ketika perusahaan dalam kondisi ekonomi yang tidak baik atau suram, karena saham

menawarkan potensi *return* yang lebih tinggi walaupun dengan risiko yang lebih besar.

### Contoh Implementasi

#### 1. Obligasi

- Manfaat: obligasi menawarkan *return* yang stabil dan minimal risiko, cocok untuk perusahaan yang ingin membiayai proyek-proyek stabil tanpa risiko likuiditas yang besar.
- Contoh implementasi: obligasi dijual jika perusahaan dalam kondisi ekonomi yang baik atau stabil, karena investor cenderung lebih nyaman investasi obligasi dari pada saham dalam kondisi ekonomi yang stabil.

#### 2. Saham

- Manfaat: Saham menawarkan potensi *return* yang lebih tinggi meskipun dengan risiko yang lebih besar. Cocok untuk perusahaan yang ingin membiayai proyek-proyek yang berisiko tinggi tapi potensial besar.
- Contoh implementasi: Saham mungkin dijual ketika perusahaan dalam kondisi ekonomi yang tidak baik atau suram, karena investor mungkin lebih siap untuk mengambil risiko yang lebih besar demi potensi *return* yang lebih tinggi.

### **Lembaga Keuangan di Indonesia**

Perusahaan juga harus mempertimbangkan opsi lembaga keuangannya dalam membiayai operasional. Di Indonesia, ada beberapa jenis bank yang dapat digunakan:

#### 1. Bank Umum

Tersedia deposito berjangka, sertifikat deposito, dll.

#### 2. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Menerima simpanan hanya tabungan, deposito berjangka, dan lain-lain. Contoh BTN. Tidak boleh menerbitkan buku cek karena tidak menerima giro.

#### 3. Bank Campuran

Didirikan bersama oleh bank umum di Indonesia dan bank luar negeri. Memiliki struktur modal campuran antara lokal dan internasional.

## **Pertimbangan dalam Memilih Lembaga Keuangan**

### 1. Persyaratan dan Biaya Dana

Perusahaan harus membandingkan biaya pinjam dan persyaratan yang diberlakukan oleh masing-masing lembaga keuangan.

### 2. Jangka Waktu Penggunaan Dana

Perusahaan harus memastikan bahwa jangka waktu penggunaan dana sesuai dengan kebutuhan proyek atau operasionalnya.

## **Lembaga Keuangan**

Bukan bank merujuk pada perusahaan yang melakukan kegiatan pembiayaan tanpa menarik dana secara langsung dari masyarakat. Berikut adalah ringkasan tentang jenis-jenis lembaga ini beserta karakteristiknya:

### **Perusahaan Sewa Guna Usaha (*Leasing*)**

1. Definisi: Badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan melalui penyediaan barang modal kepada penyewa guna usaha selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran berkala.
2. Contoh implementasi: Contohnya adalah PT Mitsui *Leasing Capital* Indonesia yang menyediakan kendaraan bermotor dan korporat melalui *leasing finance* dan *operating lease*.
3. Manfaat: Memungkinkan perusahaan menggunakan fasilitas mesin atau kendaraan tanpa langsung membayar total harga beli, sehingga meningkatkan likuiditas perusahaan.

### **Perusahaan Modal Ventura**

1. Definisi: merupakan badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan melalui penyertaan modal kedalam perusahaan pasangan usaha untuk jangka waktu tertentu.
2. Contoh implementasi: meskipun contoh spesifik tidak disebutkan, umumnya perusahaan *multifinance* dapat memberikan investasi modal ventura sebagai salah satu layanan mereka.
3. Manfaat: memberikan kemampuan bagi investor untuk terlibat dalam proyek-proyek potensial dengan risiko yang lebih manajemen.

### **Perusahaan Anjak Piutang**

1. Definisi: Badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan melalui pembelian piutang dagang dari transaksi perdagangan dalam atau luar negeri serta pengurusan atas piutang tersebut.
2. Contoh implementasi: Contohnya adalah Aditama Finance, PT Tifa Finance, dan SG Finance yang memberikan layanan anjak piutang untuk meningkatkan daya saing bisnis dan mengendalikan piutang dengan lebih baik.
3. Manfaat: Mengurangi biaya produksi karena pembayaran menjadi lebih cepat, peningkatan daya saing dalam bisnis, pendapatan kas secara instan, serta pengendalian piutang yang lebih baik.

### **Perusahaan *Multifinance***

Perlu dipahami bahwa *multifinance* merupakan istilah umum yang mencakup beberapa jenis lembaga seperti leasing, modal ventura, dan lain-lain. Berikut adalah ringkasannya:

1. Definisi: Badan usaha yang menyediakan layanan jasa pembiayaan sejumlah dana kepada individu dan bisnis untuk memenuhi berbagai kebutuhan keuangan.
2. Jenis-Jenis Pembiayaan:
  - Sewa Guna Usaha (*Leasing*)
  - Anjak Piutang (*Factoring*)
  - Kredit Kendaraan Bermotor
  - Kredit Konsumen
  - Modal Kerja
  - Pembiayaan Lainnya
3. Contoh Implementasi:
  - MNC Leasing menawarkan produk kendaraan dengan merk terkenal dan berbagai macam tipe sesuai kebutuhan operasional.
  - Mitsui Leasing Capital Indonesia juga termasuk sebagai salah satu contoh *multifinance* yang aktif di pasar Indonesia.

### **Tingkat Bunga pada Lembaga Keuangan Bukan Bank**

Tingkat bunga merupakan faktor penting dalam pengalokasian modal pada beberapa perusahaan. Berikut adalah penjabaran tentang tingkat bunga nominal

dan efektif:

1. Tingkat Bunga Nominal (*Stated Interest Rate*):

Merupakan tingkat bunga yang ditentukan oleh yang meminjamkan atau yang dijanjikan oleh peminjam.

2. Tingkat Bunga Efektif (*Effective Interest Rate*):

Merupakan tingkat bunga yang sesungguhnya dibayarkan atau diterima setelah mempertimbangkan waktu antara tanggal kapan uang disetorkan dan tanggal kapan uang dikembalikan.

## B. *Time Value of Money*

*Time value of money* atau nilai waktu uang adalah salah satu konsep keuangan yang menyatakan uang yang diterima pada hari ini lebih besar nilainya bila dibandingkan dari uang yang diterima pada waktu yang akan datang. Tergerusnya nilai uang tersebut disebut sebagai inflasi. Mengatasi penurunan nilai uang karena tergerus inflasi dan dimakan waktu adalah dengan membuat uang tersebut produktif dan ataumemberi imbal hasil melebihi laju inflasi.

a. Konsep *Time Value of Money*

Terdapat tiga konsep *time value of money* yaitu:

1. Present Value

Present value adalah nilai uang saat ini yang memiliki potensi dibungakan untuk menghasilkan penghasilan lebih tinggi di masa depan. Nilai dari *present value* bisa digunakan untuk mencari tahu jumlah uang yang dapat kamu investasikan saat ini supaya menghasilkan jumlah tertentu di waktu mendatang.

2. Nilai yang Akan Datang (Future Value)

Nilai yang akan datang (*future value*) sering juga disebut dengan nilai majemuk (*compound value*) (*annuity*) dalam bahasa Indonesia bunga berbunga yang merupakan penjumlahan dari uang pada permulaan periode atau jumlah modal pokok dengan jumlah bunga yang diperoleh selama periode tersebut. Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$FV_n = P_0(1 + i)^n$$

Dimana:

FV<sub>n</sub> = Nilai yang akan datang pada periode n

P<sub>0</sub> = Jumlah uang pada permulaan periode atau modal pokok

I = Suku atau tingkat bunga

N = Periode waktu

Untuk mencari *present value* suatu arus kas sebenarnya merupakan kebalikan dari *future value* dengan rumus:

$$FV_n = P_0(1+i)^n$$

Dengan membalik persamaan di atas, maka nilai kini dapat diperoleh :

$$PV_0 = P_0 = FV_n / (1+i)^n$$

$$= FV_n [1/(1+i)^n]$$

$$PV_0 = FV(PVIF_{i,n})$$

### 3. Anuitas

Anuitas adalah pembayaran secara berkala dalam kurun waktu yang ditentukan. Anuitas digunakan oleh perusahaan asuransi untuk melakukan pembayaran premi kepada nasabahnya. Konsep ini juga bisa digunakan untuk menghitung bunga pinjaman atau investasi jangka panjang.

Anuitas dibagi menjadi 2 yaitu anuitas biasa (*ordinary annuity*) dan anuitas jatuh tempo (*annuity due*). **Anuitas biasa adalah** rangkaian pembayaran atau penerimaan dalam jumlah sama yang terjadi dalam periode waktu tertentu dan biasanya pembayaran terjadi pada akhir periode. **Anuitas jatuh tempo adalah** anuitas yang pembayarannya dilakukan pada awal periode. Nilai masa depan anuitas biasa dapat dihitung dengan menggunakan pendekatan bertahap atau menggunakan rumus:

$$FV_n = R(1+i)^{n-1} + R(1+i)^{n-2} + R(1+i)^{n-3} + \dots + R(1+i)^0$$

atau

$$FVA_n = R \left[ \frac{(1+i)^n - 1}{i} \right]$$

atau

$$FVA_n = R(FVIFA_{i,n})$$

Dalam anuitas jatuh tempo setiap pembayaran terjadi satu periode lebih awal, maka pembayaran akan mendapatkan bunga untuk satu tahun tambahan. Oleh karena itu nilai masa depan dari anuitas jatuh tempo akan

lebih besar daripada suatu anuitas biasa yang sama. Jika melakukan dengan prosedur bertahap maka akan terlihat bahwa anuitas jatuh tempo memiliki FV lebih besar dibandingkan dengan anuitas biasa.

### **C. Penilaian Surat-Surat Berharga**

- **PENILAIAN**

Penilaian adalah proses penentuan harga sekuritas atau aktiva modal. Sekuritas merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemilik kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan perusahaan yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi untuk melaksanakan hak tersebut. Secara garis besar sekuritas dibagi menjadi 2; yaitu yang memberikan penghasilan tetap dan yang memberikan penghasilan tidak tetap.

- **KONSEP PENILAIAN UMUM**

Dalam penilaian sekuritas dipergunakan konsep adanya hubungan yang positif antara resiko dengan tingkat keuntungan yang diharapkan. Karena pemodal bersikap tidak menyukai resiko maka mereka baru bersedia mengambil kesempatan investasi yang lebih beresiko kalau mengharapkan akan memperoleh tingkat keuntungan yang lebih tinggi (%).

- **PENILAIAN SEKURITAS BERPENDHASILAN TETAP (OBLIGASI)**

Obligasi adalah sekuritas yang membayar sejumlah bunga tertentu kepada investor secara berkala, hingga akhirnya dihentikan oleh perusahaan penerbit. Karakteristik obligasi:

1. Mempunyai nilai nominal
2. Tarif Kupon
3. Jatuh tempo

- **OBLIGASI KUPON NOL**

Adalah obligasi yang tidak memberikan bunga namun dijual dengan potongan harga yang tinggi dari nilai nominalnya, menyebabkan kompensasi bagi para investor dalam bentuk pengurangan harga. Persamaan penilaian untuk obligasi nol merupakan versi singkat dari

obligasi dengan pembayaran normal, dimana komponen nilai sekarang dari pembayaran bunga tidak diikutsertakan dengan rumus:

$$V = \frac{MV}{(1+k_d)^n} = MV(PVIF_{k_d,n})$$

- **OBLIGASI KUPON BUKAN NOL**

Adalah obligasi yang memiliki nilai nominal dan mempertimbangkan aliran bunga, begitu pula nilai akhir dalam menilai obligasi.

$$V = \frac{1}{(1+k_d)^1} + \frac{1}{(1+k_d)^2} + \dots + \frac{1}{(1+k_d)^n} + \frac{MV}{(1+k_d)^n}$$

$$V = \sum_{t=1}^n \frac{1}{(1+k_d)^t} + \frac{MV}{(1+k_d)^n}$$

$$V = I(PVIFA_{k_d,n}) + MV(PVIF_{k_d,n})$$

- **SAHAM**

Saham merupakan sekuritas yang memberikan penghasilan tidak tetap bagi pemiliknya.

- **SAHAM PREFEREN**

Saham preferen merupakan jenis saham dengan bunga tetap tergantung dari kebijaksanaan dewan direksi. Saham preferen tidak memiliki tanggal maturitas/jatuh tempo yang tetap, saham preferen hampir sama dengan obligasi tanpa jatuh tempo, sehingga digunakan pendekatan yang sama dalam menilai obligasi tanpa jatuh tempo dengan rumus:

$$V = \frac{D_p}{K_p}$$

D<sub>p</sub>= Deviden tahunan/lmb saham

K<sub>p</sub>= Tingkat bunga yang diharapkan

- **SAHAM BIASA**

Pemilik saham akan menerima bentuk deviden dan perubahan harga saham, sehingga saham biasa banyak ketidakpastian yang melingkupi aliran pengembalian masa depan.

- **MODEL DISKONTO DEVIDEN**

Model diskonto deviden dirancang untuk menghitung nilai instrinsik per lembar saham dibawah asumsi khusus terhadap pola pertumbuhan deviden yang diharapkan dan tingkat diskonto yang berlaku.

- **PERTUMBUHAN KONSTAN**

Jika pertumbuhan deviden bersifat konstan maka persamaannya adalah:

$$V = \frac{D_0(1+g)}{(1+k_e)^1} + \frac{D_0(1+g)^2}{(1+k_e)^2} + \dots + \frac{D_0(1+g)^\infty}{(1+k_e)}$$

- **TIDAK ADA PERTUMBUHAN**

$$V = \frac{D_1}{k_e}$$

Tidak banyak saham diharapkan dapat mempertahankan deviden konstan selamanya.

- **TAHAP PERTUMBUHAN**

Jika deviden perlembar saham diharapkan berkembang pada tingkat bunga majemuk sebesar 10% selama 5 tahun, dan selanjutnya pada tingkat 6%, maka rumusnya:

$$V = \sum_{t=1}^5 \frac{D_0(1+0.1)^t}{(1+k_e)^t} + \sum_{t=6}^{\infty} \frac{D_5(1+0,06)^{t-5}}{(1+k_e)^t}$$

#### **D. Analisis Rasio Keuangan**

##### **PENGERTIAN RASIO KEUANGAN**

**Laporan Posisi Keuangan** merupakan suatu teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada satu periode tertentu dengan jalan membandingkan 2 buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan baik daftar laporan posisi keuangan maupun laba rugi.

## MANFAAT ANALISIS RASIO

Manfaat dari analisis rasio keuangan dapat ditinjau dari dua sudut yaitu:

### 1. Pihak *Intern* (Manajemen)

- Mengantisipasi keadaan di masa mendatang
- Sebagai titik tolak bagi tindakan perencanaan yang akan mempengaruhi jalannya kejadian di masa mendatang.

### 2. Pihak *Ekstern* (Investor)

- Meramalkan masa depan perusahaan.
- Untuk menentukan prediksi apakah perusahaan tersebut bisa berkembang dalam artian dapat melakukan operasionalnya kembali atau malah perusahaan tersebut gulung tikar sehingga akan mempengaruhi keberadaan pihak eksternal perusahaan tersebut.

## PENGGOLONGAN ANALISIS RASIO KEUANGAN

Ada dua jenis rasio keuangan berdasarkan sumber data dan tujuan atau informasi kondisi keuangannya yaitu:

### a. Ditinjau dari Sumber Data

#### 1. *Financial Analysis Ratio (Balance Sheet Ratios)*

Merupakan rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari elemen-elemen neraca misalnya: *current ratio*, *acid test ratio*, *current assets to total ratio*, *current liabilities to total assets*.

#### 2. *Operating Analysis Ratio (Income Statement Ratios)*

Merupakan rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari laporan laba-rugi misalnya *gross profit margin*, *net operating margin*.

#### 3. *Operating Financial Analysis Ratio (Inter-statement Ratios)*

Merupakan rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca dan data lainnya yang berasal dari laporan laba rugi misalnya *assets turnover*, *inventory turnover*, *receivable turnover*.

### b. Ditinjau dari Tujuan atau Informasi Kondisi Keuangan

#### 1. *Ratio Likuiditas (Liquidity Ratios)*

Merupakan rasio yang digunakan sebagai alat ukur kemampuan perusahaan dalam membayar pinjaman jangka pendeknya pada saat jatuh tempo atau dalam memenuhi kewajiban jangka panjang pendeknya.

## **2. Ratio Leverage (*Leverage Ratios*)**

Merupakan rasio yang digunakan sebagai alat ukur sampai berapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau seberapa jauh perusahaan menggunakan hutangnya untuk jangka panjang.

## **3. Ratio Aktivitas (*Activity Ratios*)**

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dana.

## **4. Ratio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)**

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.

## **5. Rasio Penilaian (*Valuation Ratios*)**

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar kemampuan manajemen untuk menciptakan nilai pasar agar melebihi biaya modalnya.

## **ANALISIS RASIO KEUANGAN**

Berikut 2 cara perbandingan dalam analisis rasio keuangan:

1. Membandingkan rasio sekarang (*present ratio*) dengan rasio-rasio pada waktu-waktu yang lalu (*histories ratios*) dari perusahaan yang sama

**Misalnya:** *Current ratio* tahun 2002 dibandingkan dengan *Current ratio* tahun 2003. jika hasil dari perhitungan analisis keuangan perusahaan menunjukkan ada peningkatan berarti kondisi perusahaan tersebut baik dan para investor akan tertarik untuk melakukan investasi.

2. Membandingkan rasio-rasio suatu perusahaan dengan rasio-rasio kelompok perusahaan yang sejenis (rasio industri)

## **RASIO LIKUIDITAS (*LIQUIDITY RATIOS*)**

**Likuiditas** merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Jika perusahaan mampu melakukan pembayaran artinya keadaan perusahaan dalam *liquid* tetapi jika perusahaan tidak mampu membayar maka perusahaan dikatakan dalam keadaan *illiquid*.

## **LIKUIDITAS DIBAGI DUA MACAM:**

### **1. Likuiditas Badan Usaha**

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada pihak luar perusahaan, jika pihak luar menagih pada perusahaan tersebut.

### **2. Likuiditas Perusahaan**

Kemampuan perusahaan untuk menyelenggarakan proses produksi perusahaan.

## **PENGUKURAN RASIO LIKUIDITAS**

Pengukuran rasio likuiditas menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. *Current Ratio.*
- b. *Quick Ratio atau Acid Text Ratio.*
- c. *Cash Ratio.*
- d. *Working Capital to Total Assets Ratio.*

### ***CURRENT RATIO***

Merupakan rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek

Unsur-unsur *current ratio* yaitu:

- Aktiva lancar, kas, bank, surat berharga (efek), piutang dagang, dan persediaan (*inventory*)
- Hutang lancar: utang dagang, utang wesel, utang jangka pendek, utang jangka panjang yang telah jatuh tempo.

### ***QUICK RATIO ATAU ACID RATIO (ATR)***

Kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih liquid (*quick assets*) atau rasio ini menunjukkan besarnya alat likuiditas yang paling cepat dan bisa digunakan untuk melunasi hutang lancar.

Unsur-unsur *quick ratio* atau *acid ratio* adalah :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

### ***CASH RATIO ATAU CASH POSITION RATIO (CPR)***

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya

yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang dapat diuangkan atau kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutangnya yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang dapat segera diuangkan. Rasio standar dari *cash ratio* adalah 100% atau 1:1.

### **WORKING CAPITAL TO TOTAL ASSETS RATIO (WCTT) ATAU MODAL KERJA NETTO DENGAN TOTAL AKTIVA**

Rasio yang mengukur likuiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja neto dari jumlah aktiva atau kemampuan suatu perusahaan dalam menjamin modal kerjanya terhadap total aktiva *working capital* (modal kerja) terdiri dari:

1. *Gross working capital* (jumlah aktiva lancar).
2. *Nett working capital* (selisih aktiva lancar dengan hutang lancar).

Modal kerja = aktiva lancar – hutang lancar.

### **RASIO LEVERAGE (*LEVERAGE RATIOS*)**

Rasio menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai atau didanai dengan pinjaman. Ukuran rasio *leverage* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. *Total debt to total assets ratio*.
- b. *Total debt to to total equity ratio*.
- c. *Time interest earned ratio*.
- d. *Fixed charge coverage ratio*.
- e. *Debt service coverage ratio*.

***Total debt to total assets ratio***: rasio digunakan untuk mengukur persentase dana yang berasal dari pinjaman.

### Latihan Soal Manajemen Keuangan

1. Dini akan menerima uang Rp65.000.000 empat tahun yang akan datang dan tingkat bunga yang relevan adalah 13%, maka berapakah besarnya nilai uang Dini sekarang (PV)?
2. Pak Beni baru saja menjual mobil antiknya seharga Rp100.000.000. Dia ingin membiayai studi masa depan putrinya yang baru lahir dan menginvestasikan uang ini dalam dana dengan jangka waktu 18 tahun dengan menawarkan pengembalian tahunan yang menjanjikan sebesar 6%. Berapa jumlah yang tersedia pada tanggal 18 ulang tahun putrinya?
3. Jika nilai obligasi memiliki nilai nominal 1.000.000 dan kupon obligasi 8%, jangka waktu 5 tahun dan tingkat pengembalian sebesar 6%, bunga dibayarkan sekali dalam setahun, maka berapakah besarnya nilai obligasi tersebut pada tahun ke 3?
4. Irfan menabung uang sekarang sebesar Rp. 30.000.000 dan memperoleh bunga 6% pertahun, tetapi bunga tersebut dibayarkan triwulan. berapakah jumlah uang yang akan diperoleh pada akhir tahun ke 9?
5. Jika nilai obligasi memiliki nilai nominal 25.000.000 dan kupon obligasi 20% jangka waktu 5 tahun dan tingkat pengembalian sebesar 34% bunga dibayarkan 2 kali dalam setahun, maka berapakah besarnya nilai obligasi pada tahun ke 4?
6. Berdasarkan rasio industri PT. Indofood tahun 2024 dibawah ini, susunlah neraca dan proyeksi laba rugi. adapun data rasio industri sebagai berikut:

<i>Total Debt To Total Equity Ratio</i>	50%
<i>Acid Test Ratio</i>	130%
<i>Total Addests Turn Over</i>	8x
<i>Receivable Collection Period</i>	25 Hari (1 Tahun = 360 Hari)
<i>Gross Profit Margin</i>	80%
<i>Inventory Turnover</i>	6x
<i>Common Stock</i>	Rp. 800.000.000,00
<i>Retined Earning</i>	Rp. 200.000.000,00

**Catatan :** Semua utang adalah utang lancar

Semua penjualan adalah penjualan kredit

Hitunglah total *debt* ,total aktiva dan total pasiva, kas dan piutang, *sales*, laba kotor, *COGS*, Inventory dan aktiva tetap, dan susunlah neraca dari PT. Indofood terbaru dalam neraca profoma beserta laba rugi proyeksinya

### Pembahasan Soal

1. Dini akan menerima uang Rp65.000.000 empat tahun yang akan datang dan tingkat bunga yang relevan adalah 13%, maka berapakah besarnya nilai uang Dini sekarang (PV)?

Dik:

$$Po = 65.000.000$$

$$i = 13\% = 0,13$$

$$n = 4$$

Dit: PV?

Jawab:

$$PV = 65.000.000 / (1 + 0.13)^4$$

$$4PV = 39.866$$

Kesimpulan: maka besarnya uang dini sekarang adalah Rp39.866

2. Pak Beni baru saja menjual mobil antiknya seharga Rp100.000.000. Dia ingin membiayai studi masa depan putrinya yang baru lahir dan menginvestasikan uang ini dalam dana dengan jangka waktu 18 tahun dengan menawarkan pengembalian tahunan yang menjanjikan sebesar 6%. Berapa jumlah yang tersedia pada tanggal 18 ulang tahun putrinya?

Jawab:

$$FV = 100.000.000 (1 + 0.06)^{18}$$

$$FV = 285.433.915$$

Kesimpulan: Jadi jumlah uang yang akan diterima 18 tahun yang akan datang sebesar Rp285.433.915

3. Jika nilai obligasi memiliki nilai nominal Rp1.000.000 dan kupon obligasi 8%, jangka waktu 5 tahun dan tingkat pengembalian sebesar 6%, bunga dibayarkan 2 kali dalam satu bulan, maka berapakah besarnya nilai obligasi tersebut pada tahun ke-3?

Dik:

$$\text{Nilai nominal} = 1.000.000$$

$$\text{Kupon obligasi} = 8\%$$

$$\text{Jangka waktu} = 5 \text{ tahun}$$

$$\text{Tingkat pengembalian} = 6\%$$

Dit:

Nilai obligasi pada tahun ke-3

Jawab :

$$C = (1.000.000 \times 8\%) / 1 \\ = 80.000$$

$$V_3 = 80.000 ( PVIFA 6\%,3 ) + 1.000.000 ( PVIFA 6\%,3) \\ = 80.000 ( 2,829 ) + 1.000.000 ( 0.915 ) \\ = 226.320 + 915.000 \\ = 1.145.320$$

Kesimpulan: jadi besarnya nilai obligasi pada tahun ketiga adalah Rp1.145.320

4. Irfan menabung uang sekarang sebesar Rp30.000.000 dan memperoleh bunga 6% pertahun, tetapi bunga tersebut dibayarkan triwulan. berapakah jumlah uang yang akan diperoleh pada akhir tahun ke-9?

Dik:

$$P_0 = \text{Rp. } 30.000.000$$

$$i = 6\% = 0,06$$

Dit: FV?

Jawab:

$$FV_9 = 30.000.000 (1 + 0.06)^2 \\ = 50.684.369$$

Kesimpulan: Jumlah uang yang akan diperoleh akhir tahun ke-9 adalah sebesar  
Rp50.684.369

5. Jika nilai obligasi memiliki nilai nominal 25.000.000 dan kupon obligasi 20% jangka waktu 5 tahun dan tingkat pengembalian sebesar 34% bunga dibayarkan 2 kali dalam setahun, maka berapakah besarnya nilai obligasi pada tahun ke 4?

Dik:

$$\text{Nilai nominal} = 25.000.000$$

$$\text{Kupon obligasi} = 20\%$$

$$\text{Jangka waktu} = 5 \text{ tahun}$$

$$\text{Tingkat pengembalian} = 34\%$$

Dit: Nilai obligasi pada tahun ke-4

Jawab :

$$C = (25.000.000 \times 20\%) / 2$$

$$= 2.500.000$$

$$V_4 = 2.500.000 (PVIFA 17\%, 4) + 25.000.000 (PVIFA 17\%, 4)$$

$$= 2.500.000 (2,743) + 25.000.000 (0,534)$$

$$= 6.857.500 + 13.350.000$$

$$= 20.207.500$$

Kesimpulan: jadi besarnya nilai obligasi pada tahun ketiga adalah Rp20.207.500

## 6. Pembahasan:

Dik:

1. *Total debt to total equity ratio* = 50%
2. *Acid test ratio* = 130%
3. *Total assets turnover* = 6x
4. *Receivable collection period* = 25 hari
5. *Gross profit margin* = 80%
6. *Inventory turnover* = 6x
7. *Common stock* = 800.000.000
8. *Retained earning* = 200.000.000

Jawab:

$$1) \text{ DER} = \frac{\text{total debt}}{\text{total equity}}$$

$$0,5 = \frac{\text{total debt}}{800.000.000 + 200.000.000}$$

$$\text{Total debt} = 0,5 \times 1.000.000.000$$

$$\text{Total debt} = 500.000.000$$

$$2) \text{ Total harta} = \text{total utang} + \text{modal}$$

$$= 500.000.000 + 1.000.000.000$$

$$\text{Total harta} = 1.500.000.000$$

$$3) \text{ Acid test ratio} = \frac{\text{cash+piutang}}{\text{current liabilities}}$$

$$1,3 = \frac{\text{cash+piutang}}{500.000.000}$$

$$\text{Cash} + \text{piutang} = 1,3 \times 500.000.000$$

$$\text{Cash} + \text{piutang} = 650.000.000$$

$$4) \text{ Total assets turn over} = \frac{\text{sales}}{\text{total assets}}$$

$$6 = \frac{\text{sales}}{1.500.000.000}$$

$$\text{Sales} = 6 \times 1.500.000.000$$

$$\text{Sales} = 9.000.000.000$$

$$5) \text{ Receivable collection period} = \frac{\text{average receivable} \times 360}{\text{sales}}$$

$$25 = \frac{\text{average receivable} \times 360}{9.000.000.000}$$

$$\text{Average receivable} = \frac{25 \times 9.000.000.000}{360}$$

$$\text{Average receivable} = 625.000.000$$

$$6) \text{ Cash} + \text{piutang} = 650.000.000$$

$$\text{Cash} + 625.000.000 = 650.000.000$$

$$\text{Cash} = 650.000.000 - 625.000.000$$

$$\text{Cash} = 25.000.000$$

$$7) \text{ Gross profit margin} = \frac{\text{gross profit}}{\text{penjualan}}$$

$$0,8 = \frac{\text{gross profit}}{9.000.000.000}$$

$$\text{Gross profit} = 0,8 \times 9.000.000.000$$

$$\text{Gross profit} = 7.200.000.000$$

$$8) \text{ Inventory turnover} = \frac{\text{COGS}}{\text{Average Inventory}}$$

$$6 = \frac{9.000.000.000 - 5.400.000.000}{\text{Average Inventory}}$$

$$\text{Average inventory} = 3.600.000.000/6$$

$$\text{Average inventory} = 600.000.000$$

$$\text{Aktiva tetap} = \text{total harta} - (\text{Cash} + \text{Piutang} + \text{Persediaan})$$

$$= 1.500.000.000 - (25.000.000 + 625.000.000 + 600.000.000)$$

$$= 1.500.000.000 - 1.250.000.000$$

$$\text{Aktiva tetap} = 250.000.000$$

PT. Indofood			
Laporan Posisi Keuangan			
Aset		Utang	
Kas	25.000.000	Utang lancar	500.000.000
Piutang	625.000.000		
Persediaan	600.000.000	Modal	800.000.000
Aktiva tetap	250.000.000	Modal saham	200.000.000
Total	1.500.000.000	Total	1.500.000.000

PT. Indofood  
Laporan Laba Rugi

Penjualan	9.000.000.000
COGS 20%	<u>1.800.000.000</u>
<i>Gross profit 80%</i>	7.200.000.000

Sumber: Brigham, Eugene F and Michael C Ehrhardt. Financial Management: Theory and Practice. Thomson-South Western.  
Sartono Agus. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPF

*Quotes:*

*Man jadda wajada*

(Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil).

Sekian Modul Manajemen Keuangan yang dapat kami sampaikan.

Mohon maaf apabila ada kesalahan atau kekurangan dalam penyampaian Modul.

Semoga kita selalu diberi kelancaran dalam menjalankan ujian.

Terima kasih.

Tetap semangat dan sampai jumpa.